



Empat Siswa Absen, Dua di Antaranya Sakit Perut

SEBANYAK 32 siswa SMAN 1 Jogja yang sebelumnya absen ke sekolah karena bergejala keracunan, mayoritas sudah kembali masuk kemarin (17/10). Empat siswa belum berangkat, dua di antaranya terkonfirmasi masih sakit perut. "Untuk 32 siswa yang tidak masuk itu tadi malam sudah saya minta datanya ke orangtua masing-masing melalui *WhatsApp* dan udah *ngirim* semua. Tidak ada yang *opname*," ujar Kepala Sekolah SMAN 1 Jogja Ngadiya saat dikonfirmasi kemarin (17/10) =

Baca Empat... Hal 7



TERJUN KE LOKASI: Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Darini (empat dari kanan) bersama jajarannya saat menyampaikan keterangan di SMAN 1 Jogja, kemarin (17/10). Dewan mendorong pemkot untuk intervensi pengawasan dapur MBG.

Empat Siswa Absen, Dua di Antaranya Sakit Perut

Sambungan dari hal 1

Ia kemarin pagi juga menyempatkan untuk melakukan pengecekan di seluruh kelas. Diketahui empat anak masih belum berangkat sekolah. Ia pun mengintruksikan kepada guru BK agar mendatangi ke rumah siswa itu. "Alhamdulillah mereka di rumah, tidak ke rumah sakit. Artinya sudah semakin membaik kesehatannya," paparnya. Kondisi dua siswa itu, menurutnya, sudah seperti orang sehat pada umumnya. Tapi sesekali masih merasakan sakit pada perutnya. Dari keempat siswa yang masih absen, dua di antaranya tidak masuk dengan alasan sakit, namun bukan karena MBG.

"Dua orang (lain) bukan karena MBG. Mereka meriang, mau pilek atau apa gitu," ucapnya.

Ia mengakui pasca kejadian keracunan, banyak siswa yang trauma untuk menyantap MBG. Terbukti, di hari Kamis (16/10) lalu ada 420 menu MBG yang tidak diambil siswa.

"Kemarin kan ada satu kelas itu hanya ngambil 5-10. Padahal satu kelas jumlahnya 36 siswa. Saya tanya masih ragu-ragu, masih trauma," tandasnya.

MBG yang tidak diambil itu, oleh Ngadiya kemudian dikembalikan kepada pihak SPPG. Jumat kemarin (17/10) MBG di sekolah yang familiar dengan sebutan SMA Teladan itu sementara dihentikan. Ia belum tahu pasti sampai kapan program itu dihentikan.

"Kemungkinan antara satu minggu sampai dua minggu tergantung hasil labnya gimana. Perbaikannya harus

bagaimana. Setelah hasil evaluasi selesai, perbaikan selesai, mungkin bisa dilanjut lagi," jelasnya.

Sempat Guling-Guling karena Perut Melilit

Dua orang siswa SMAN 1 Jogja menceritakan pengalamannya kala menjadi korban MBG di hari Rabu (15/10) itu. Keduanya merasakan rasa sakit hebat pada bagian perut beberapa jam pasca mengonsumsi menu yang disajikan.

Salah satunya dialami Kayvella Najwa Audria. Siswa kelas 12 ini mengaku mengalami keracunan makanan setelah mengonsumsi lauk ayam saus barbeque. Gejala awal berupa sakit perut, dirasakan sekitar pukul 20.00, tidak lama setelah ia pulang dari les.

Rasa sakit pada bagian perut itu kemudian berlanjut hingga dini hari. Sehingga membuatnya harus bolak-balik ke kamar mandi sebanyak tiga kali. Pada pagi harinya (16/10), Kayvella masih merasakan sakit hingga membuatnya harus pulang dari sekolah.

"Paginya sekolah, tapi saya kayak mules berkelanjutan di pagi hari, sehingga izin pulang," ujar Kayvella saat ditemui kemarin (17/10).

Sementara siswa lain, Muhammad Rizki Dwi J menyatakan, sebelum mengalami gejala keracunan ia mengonsumsi dua potong ayam saus barbeque. Lantaran satu potong ayam milik temannya. Dia mengaku tidak merasakan keanehan pada lauk pauk menu MBG itu. Terkhusus dari segi rasa.

Namun sekitar pukul 19.00, dirinya merasakan sakit seperti maag. Rizki menyatakan,

pada saat mengalami gejala keracunan ia sempat menganggap hanya masuk angin. Sehingga oleh orang tuanya kemudian hanya diberi minyak kayu putih.

Namun tidak berselang lama perutnya merasakan perih dan dibarengi diare. Kondisi itu yang kemudian membuatnya tidak bisa berangkat sekolah dan harus mengajukan izin kepada pihak sekolah. "Sakit perut yang saya rasakan sempat membuat guling-guling gitu," beber Rizki.

Sebagaimana diketahui, kasus keracunan MBG yang terjadi di SMA Teladan itu menimpa setidaknya 426 siswa. Dari jumlah itu, empat siswa mengalami gejala keracunan yang cukup parah berupa mual dan diare.

Dua di antaranya Kayvella Najwa Audria dan Muhammad Rizki Dwi J dengan gejala perut mual serta diare. Sementara dua siswa lain masih menjalani pemulihan di rumah masing-masing. Kepala SMAN 1 Jogja Ngadiya menyatakan, para siswa yang mengalami keracunan sudah ditangani. Bahkan perwakilan dari pihak sekolah juga sudah mengunjungi dua siswa yang belum berangkat kembali.

Dia menyebut, pada saat keracunan dua siswa diduga dalam kondisi tubuh yang kurang fit. Sehingga proses pengobatannya tidak berkaitan dengan dampak keracunan MBG.

"Tadi sudah kami kunjungi utusan guru BK, alhamdulillah sudah membaik. Sudah baik, sudah bisa ngobrol dengan duduk santai. Tapi masih melanjutkan minum obat yang kemarin dari dokter," jelas Ngadiya. (oso/nu/laz/rg/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005